

ABSTRAK

Konflik Yaman adalah salah satu konflik yang terburuk di Timur Tengah, dikarenakan kerugian perang yang ditimbulkan sudah sangat besar dan telah menciptakan sebuah krisis kemanusiaan di tahun 2018. Konflik ini semakin memburuk dikarenakan banyaknya aktor yang hadir di Yaman, membuat konflik semakin sukar untuk terselesaikan. Perserikatan Bangsa – Bangsa mulai ikut andil di Yaman pada tahun 2015, melalui mandat resolusi Dewan Keamanan 2216, yang menjelaskan mengenai upaya penyelesaian secara damai dengan mengedepankan peran jasa baik dari Sekretaris Jendral PBB. Hal tersebut langsung direspon dengan mengirimkan utusan khusus ke Yaman dibawah naungan OSESGY (*Office of the Special Envoy of the Secretary General for Yemen*) sebagai representasi dari Sekretaris Jendral PBB dan bukti kehadiran PBB dalam penyelesaian konflik di Yaman. Kehadiran PBB dalam mengupayakan penyelesaian konflik di Yaman pertama kali belum berpengaruh terhadap situasi konflik, Namun, pada akhir tahun 2018, melalui *Stockholm Agreement* situasi konflik mulai berubah dan di tahun 2019 konflik berangsur membaik, dengan *intensitas* konflik yang semakin berkurang. Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang apa saja dan bagaimana upaya Perserikatan Bangsa – Bangsa dalam penyelesaian konflik di Yaman pada tahun 2015 - 2019. Metode penelitian yang digunakan penulis bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *library research* yang diteliti melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, situs internet yang objektif, serta dokumen - dokumen.

Kata Kunci: Yaman, Resolusi Konflik, OSESGY, Dewan Keamanan, Perserikatan Bangsa – Bangsa

UNITED NATIONS EFFORT IN CONFLICT RESOLUTION IN YEMEN

2015-2019

ABSTRACT

The Yemen conflict is one of the worst conflicts in the Middle East, because the war losses that have arisen have been enormous and have created a humanitarian crisis in 2018. This conflict has worsened due to the large number of actors present in Yemen, which caused the conflict more difficult to solve. The United Nations began to take part in Yemen in 2015, through the mandate of Security Council resolution 2216 (2015), which explains the peaceful resolution effort by promoting the role of good service from the UN Secretary General. This was immediately responded by sending a special envoy to Yemen under the auspices of the OSESGY (Office of the Special Envoy to the Secretary General for Yemen) as a representation of the Secretary-General of the United Nations and evidence of the presence of the United Nations. in resolving conflicts in Yemen. The presence of the United Nations in the effort to resolve the conflict in Yemen for the first time does not affect the conflict situation, However, at the end of 2018, through the Stockholm Agreement the conflict situation began to change and in 2019 the conflict gradually improved, with the intensity of the conflict decreasing. This thesis aims to discuss about what and how the United Nations efforts in conflict resolution in Yemen in 2015 - 2019. The research method used by the author is qualitative with data collection techniques through research libraries examined through various sources such as books, journals, articles, sites objective internet, and documents.

Keywords: Yemen, Conflict Resolution, OSESGY, Security Council, United Nation